BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional yaitu peneliti melakukan observasi pada subjek penelitian hanya dilakukan satu kali pengamatan atau pengukuran (Suprajitno, 2013). Bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara faktor risiko anemia dengan efek, yaitu kejadian dismenore pada remaja di madrasah diniyah Ahbabun Nabiy, Kabupaten Bogor.

Alasan penulis, memilih desain penelitian ini dikarenakan relative memiliki kemudahan, dan juga hemat dalam segi waktu dan untuk mengetahui Hubungan Anemia dengan Dismenorea pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah Ahbabun Nabiy Kabupaten Bogor Tahun 2023.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian Hubungan Anemia dengan Dismenore Pada Remaja di Madrasah Diniyah Ahbabun Nabiy Kabupaten Bogor tahun 2023 adalah sebagai berikut.

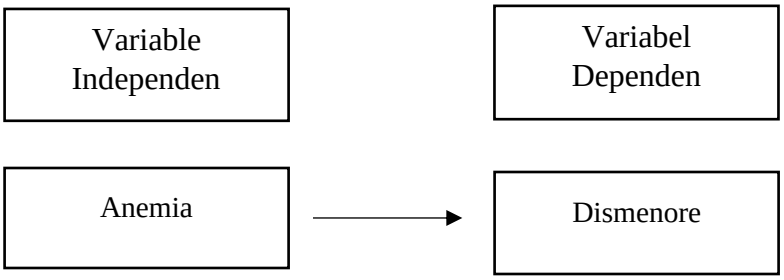

Bagan 3.1 Kerangka Konsep

Dari kerangka konsep di atas, dapat dilihat bahwa variable independen dalam penelitian ini adalah anemia, sedangkan variable dependennya adalah dismenore.

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Anemia	Kadar Hb < 12 gr%	Alat test hemoglobin Easy Touch GCHb	Anemia : Hb <12 g/dl pada remaja putri Tidak anemia : Hb > 12 g/dl pada remaja putri (Sari, 2022)	Ordinal
Dismenore	Nyeri yang dirasakan ketika haid.	Menggunakan Skala Nyeri 0-10 (Comparative Pain Scale)	1) Skala nyeri 0: Tidak nyeri; 2) Skala nyeri 1-3: Nyeri ringan (masih bisa ditahan, aktivitas tak terganggu);	Ordinal

	3) Skala nyeri 4-6: Nyeri sedang (menganggu aktivitas); Skala nyeri 7-10: Nyeri berat (tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri).(INUKIRANA, 2019)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut KBBI ialah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitia dan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi perempuan remaja yang telah mengalami menstruasi kisaran usia 10-19 tahun dengan jumlah 52 orang.

2. Sampel

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kriteria inklusi
    1) Siswi yang dapat kooperatif dalam penelitian
    2) Siswi yang bersedia menjadi responden

3) Siswi yang sudah menstruasi

- Kriteria eksklusi

1) Siswi yang sedang sakit

2) Tidak bersedia di cek HB

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Menurut Sugiyono (2019), sensus atau total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Pada pengambilan sampel ini, peneliti akan meminta perizinan terlebih dahulu kepada pihak terkait dalam hal ini pihak sekolah. Lalu setelah mendapatkan surat izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti akan memulai proses penyaringan dari jumlah populasi yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang nantinya terpilih akan diberikan penjelasan seputar penelitian yang akan diselenggarakan dalam gambaran umum. Kemudian peneliti akan meminta kesediaan dari sampel terpilih tersebut untuk mengisikan lembar Informed Consent atau bukti persetujuan mengikuti rangkaian penelitian.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden dengan mendatangi ke madrasah kemudian responden diminta kesediaannya untuk dilakukan pengecekan kadar Hb dan menjawab pertanyaan terkait tingkat nyeri dismenore serta mengisi informed consent.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang akan di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2017). Beberapa alat ukur/instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Form identitas responden
b. Kuesioner untuk nyeri dismenore
c. Alat test hemoglobin Easy Touch GCHb
d. Kapas alkohol
e. Alat tulis.

Kadar hemoglobin diperoleh dengan pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan alat test hemoglobin Easy Touch GCHb. Adapun cara pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu sebagai berikut:

a. Responden dikumpulkan dalam satu ruangan dan memilih responden sesuai dengan kriteria inklusif.
b. Peneliti meminta bantuan kepada guru atau pegawai Madrasah Diniyah Ahbabun Nabiy untuk membantu dalam melakukan pencatatan kadar hemoglobin responden.
c. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tindakan yang akan dilakukan dan meminta kesediaan responden yang setuju untuk menandatangani informed concent.
d. Peneliti melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin didampingi oleh guru

Madrasah Diniyah Ahbabun Nabiy serta langsung mencatat hasil pemeriksaan. Rasa nyeri haid atau dismenore ditanyakan melalui wawancara apakah responden mengalami dismenorea ketika menstruasi, dengan metode comparative pain scale.

b. Peneliti memberikan penjelasan dan meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan.
c. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti. Pada analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Soekidjo Notoatmodjo, 2005:188).

Analisis Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel independen dan dependen, dimana variabel dependennya adalah dismenore dan variabel independennya adalah anemia.

2. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan dengan tabulasi silang antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik disesuaikan dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah uji Korelasi *Rank Spearman*, karena menurut Sugiyono (2016) Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono,

2016).

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (anemia) dengan variabel dependen (dismenore).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan
   a. Penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian.
   b. Melakukan pengajuan judul penelitian yang akhirnya disetujui oleh pembimbing.
   c. Melakukan perizinan untuk studi pendahuluan dan akhirnya studi pendahuluan berhasil dilaksanakan di Madrasah Diniyah Ahbabun Nabiy Kabupaten Bogor.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Menyerahkan berkas izin penelitian yang sebelumnya sudah didapatkan peneliti, yaitu diserahkan kepada Kepala Madrasah Diniyah Ahbabun Nabiy Kabupaten Bogor.
   b. Mengidentifikasi subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
   c. Melakukan pengambilan data sesuai dengan variabel penelitian yang berdasarkan pada instrument berupa wawancara dan pengecekan Hb.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di madrasah diniyah Ahbabun Nabiy, Kabupaten Bogor. Sekolah ini dipilih karena belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian terkait judul penulis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai sejak bulan Februari 2023 sampai bulan Juni 2023. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 7 Maret 2023 sampai bulan Juni 2023.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian dalam bidang kesehatan terutama pada manusia. Sehingga dalam melakukan pendekatan seorang peneliti menganut pola pikir yang ilmiah dan mengikuti setiap etika penelitian, meskipun penelitian tidak merugikan peneliti. Adapun etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Keterangan kelayakan etik (*etical clearance*)

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung. Selain itu peneliti telah mendapat izin dan persetujuan dari Pemerintah Kota Bandung melalui Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat.

2. Lembar persetujuan (*informed concent*)

Responden yang ikut dalam penelitian ini telah diberikan lembar persetujuan yang tertera jelas maksud dan tujuan dari penelitian oleh peneliti. Apabila bersedia untuk menjadi responden, responden diharapkan menandatangani lembar persetujuan.

Jika menolak untuk menandatangani, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

3. Azas kelayakan (*confidentiality*)

   Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dengan cara tidak membuat kolom nama responden tetapi menggantinya dengan kode, serta tidak menyampaikan hasil penelitian kepada orang lain kecuali untuk kepentingan ilmiah.

4. Azas manfaat (*benefit*)

   Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini, seperti memberikan ucapan terima kasih kepada responden yang telah memberikan waktu untuk menjadi subjek penelitian.

5. Azas keadilan (*justice*)

   Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil tanpa melihat strata suku, agama, pendidikan, sosial ekonomi, dan sebagainya, serta tentunya dengan mempertimbangkan Hak Azasi Manusia.